BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari atau alat untuk penelitian. Penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Manajemen pengorganisasian dakwah di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara trianggulasi, analisis data bersifat induktif.[1]

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif *descriptive*, yaitu menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.[2] Metode *descriptive* tersebut digunakan untuk mendeskripsikan apa yang telah terjadi untuk mendapatkan semua fakta yang berkaitan dengan Manajemen pengorganisasian dakwah di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

[1] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 1.
[2] Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini "Pengorganisasian di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur" yang beralamatkan di Jalan Gayung Sari Barat No. 9 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Telp. 031-8288027.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner.[3] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada narasumber yaitu kepada pimpinan dan sekretaris Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

   b. Data Sekunder

   Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan seperti halnya melalui buku-buku, literatur, artikel, yang didapat dari website yang terkait dengan penelitian ini dan mampu untuk dipertanggungjawabkan. Selain itu, penulis juga dapat menambah pengetahuan dari berbagai majalah, data perusahaan, dan sumber lain untuk melengkapi penulisan tugas akhir

[3] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut.[4] Data sekunder yang ada adalah buku profil PWNU yang di dalamnya juga membahas tentang LDNU itu sendiri.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Memahami sumber data sangat penting, jadi data yang diperoleh tidak akan meleset dari yang diharapkannya.[5] Adapun data yang nantinya akan dipakai untuk melengkapi data tersebut adalah informan. Informan yaitu orang-orang yang memberikan informasi tentang segala yang terkait dalam penelitian.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan didapatkan dari dua orang, yaitu pimpinan dan sekretaris LDNU. Dua orang sudah cukup untuk memberikan informasi, karena keduanya merupakan orang yang sangat penting dalam organisasi.

D. Tahap-tahap Penelitian

Ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian yaitu usaha mengenali tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap penelitian tersebut nantinya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan,

[4]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 83.
[5] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 129

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelaksanaan dan pengumpulan data, analisis data sampai pada penulisan skripsi. Adapun tahap-tahap yang akan dilakukan adalah:[6]

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam mengadakan penelitian, peneliti memulai dari membuat proposal penelitian, memilih lapangan atau subyek penelitian. Adapun tahap-tahap yang dilakukan peneliti, yakni antara lain:

a) Menyusun rancangan penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun rancangan penelitian. Rancangan ini terdiri dari mencari judul yang sesuai dengan konsentrasi dan jurusan yang ditekuni peneliti. Kemudian setelah judul disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian untuk diajukan kepada jurusan. Proposal ini merupakan langkah awal apakah penelitian ini akan dilanjutkan atau harus mencari judul penelitian lain.

b) Memilih lapangan penelitian

Dalam konteks penelitian yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul, peneliti terlebih dahulu mencari data atau informasi tentang obyek yang akan diteliti melalui beberapa cara, yang kemudian tertarik untuk dijadikan obyek penelitian yang sesuai

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 125.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jurusan. Dalam hal ini peneliti menetapkan Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur yang beralamatkan di Jalan Gayung Sari Barat No. 9 Surabaya sebagai obyek penelitian.

c) Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus perizinan melakukan penelitian di obyek yang akan diteliti dengan cara meminta surat pengantar dari Fakultas Dakwah UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperuntukkan untuk penelitian di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

d) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Orang yang akan dipilih untuk dijadikan informan pada penelitian ini adalah pimpinan dan sekretaris Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

e) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan untuk meneliti. Sehingga peneliti siap terjun ke lapangan penelitian dengan bekal tersebut. Jadi saat penelitian tidak terbengkalai dan sesuai rencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap lapangan

Tahap lapangan ini, peneliti mencari informasi dan data-data yang menjadi pendukung utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini, peneliti lebih fokus pada pencarian data di lapangan dalam menggali data. Ketika peneliti memasuki lapangan, peneliti selalu menjaga keakraban kepada subyek penelitian. Keakraban di perlukan, agar peneliti dan subyek penelitian melebur menjadi satu dan tidak ada lagi dinding pemisah keduanya. Dengan demikian subyek dengan suka rela menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dan memberikan informasi yang terkait dengan penelitian. Tidak hanya keakraban yang di bangun, tetapi peneliti juga melihat keterbatasan waktu, tenaga dan biaya yang dimiliki. Agar tidak sampai terpancing untuk kegiatan yang ada di lapangan dan melewati keterbatasan yang dimiliki peneliti. Catatan lapangan juga menjadi alat terpenting saat berada di lapangan. Catatan lapangan ini didapatkan saat peneliti mendapatkan berbagai data dan informasi saat di lapangan. Catatan lapangan ini di gunakan ketika peneliti lupa atau membutuhkan data-data saat menyusun laporan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan penelitian agar peneliti dapat memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan, maka data tersebut diperoleh melalui:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mendapatkan informasi dan data

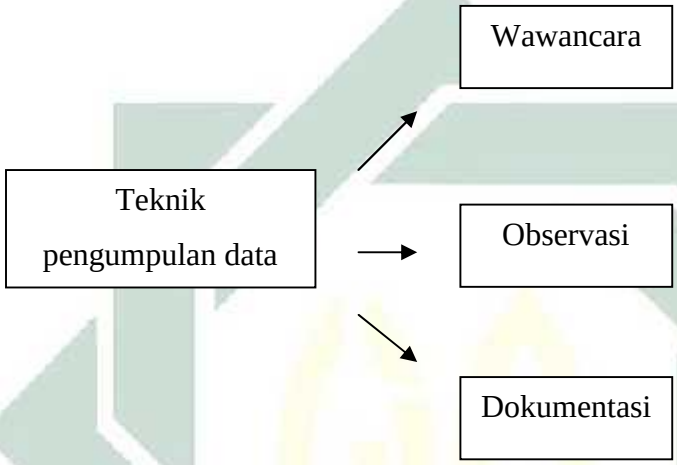

1. Observasi

Dikutip oleh Sugiono, menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data. Yaitu fakta nyata yang diperoleh dari observasi. Data tersebut dikumpulkan dan dibantu dengan alat canggih sehingga benda yang sangat kecil dan jauh dapat diobservasi dengan jelas.[7] Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian yaitu manajemen pengorganisasian dakwah di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

[7] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiono, wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu. Beliau menambahkan bahwa wawancara *(interview)* merupakan hatinya penelitian sosial.[8]Pada wawancara ini penulis mengadakan komunikasi langsung dan mengajukan beberapa pertanyaan ke beberapa pihak yang bersangkutan baik secara lisan dan mendengarkan langsung keterangan-keterangan atau informasi dari narasumber yaitu pimpinan dan sekretaris Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya.[9]Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang tertulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.Dalam hal ini penulis mengumpulkan data-data yang sudah tersimpan berupa catatan, transkip, buku, brosur, dan agenda yang berada di Lembaga Dakwah Nahdlatul Ulama (LDNU) Jawa Timur.

[8]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 72
[9]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknis Validitas Data

1. Memperpanjang keikutsertaan

Hal ini dilakukan untuk memperkuat pengumpulan data. Untuk lebih memvalidkan kembali data yang terkumpul dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga peneliti perlu kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang telah ditemui atau informan baru.[10] Teknik ini sangat penting untuk memeprkuat hasil penelitian yang sudah ada. Dan juga digunakan untuk memperoleh data yang belum didapat. Wawancara kedua dilakukan untuk menambah dan menggali lebih dalam lagi informasi yang sudah ada.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan meneliti objek secara cermat dan terperinci untuk memperoleh kedalaman serta terhindar dari kesalahan interpretasi terhadap data yang ada. Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut :

a. Menanyakan kembali data hasil wawancara dengan informan guna keabsahan data.
b. Mengoreksi kembali hasil catatan dokumen penelitian dengan yang ada di lapangan.

[10]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 122.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dan teknik ini berfungsi untuk menguji kredibilitas data.[11] Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi data sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara observasi dan dokumentasi.
b. Penulis meneliti apa yang dikatakan informan secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.
c. Membandingkan pendapat dan atau perspektif informan satu dengan informan yang lain.
d. Membandingkan wawancara dengan isi dokumen

Dengan demikian data yang dikumpulkan peneliti dapat dipertanggungjawabkan.

[11]Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Alfabeta: Bandung), hal. 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknis Analisa Data

Analisa data adalah proses menemukan dan menyusun data yang diperolah dari hasil wawancara dengan informan, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengklarifikasikan kedalam kategori, menjabarkan dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari untuk membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan pembaca.[12] Intinya analisis data adalah menjabarkan hasil peniltian dan disesuaikan dengan teori sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang valid. Dengan ini penulis dan pembaca dapat memehami hasil peniltian dengan mudah.

Menurut Bogdan dan Bliken yang dikutip oleh Lexy J. Meleong , "Secara konseptual analisis data merupakan proses sistemaris pencarian dan pengaturan transkip wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk peningkatan pemahaman mengenai materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah di temukan kepada orang lain".[13] Prinsip pokok teknik analisis kualitatif adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematik, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. Analisis data pada riset kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset. Artinya kemampuan riset memberi makna kepada

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 89.
[13]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data merupakan kunci apakah data yang diperoleh memenuhi unsur reabilitas dan validitas atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif. Teknik analisis data kualitatif dengan analisis interaktif melalui tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah didapat. Setelah itu data yang tidak diperlukan kemudian disisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian dikumpulkan menjadi satu dan diklasifikasikan menjadi lebih spesifik. Dengan kata lain, reduksi data adalah proses penyerdehanaan data dan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian data

   Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Data-data tersebut kemudian dipilah dan disortir menurut kelompoknya dan di susun dengan kategori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang di hadapi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id